

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum pendidikan dipandang sebagai faktor utama dalam bidang pembangunan, pandangan ini mengandung suatu pengertian bahwa pendidikan dapat memotori dan menopang proses pembangunan, pendidikan menjadi salah satu kebutuhan masyarakat yang dianggap sangat penting. Namun cukup banyak permasalahan yang dihadapi dalam proses pemenuhan akan pendidikan, khususnya di Indonesia yaitu masalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan dari lembaga pendidikan pada jenjang tertentu dapat dilihat dari kualitas lulusan yang dihasilkannya. Salah satu indikator untuk menilai kualitas pendidikan adalah prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Rendahnya prestasi belajar merupakan salah satu masalah yang sering kita jumpai dalam masyarakat kita dan masalah ini hampir terdapat di seluruh sekolah baik itu tingkat dasar, menengah bahkan di perguruan tinggi.

Sebagai bangsa yang ingin maju, kita juga tentu menginginkan agar kualitas pendidikan kita dapat meningkat tetapi persoalannya adalah bahwa masalah pendidikan ini adalah masalah yang sangat kompleks yang terkait dengan berbagai hal, dari masalah kebijakan pemerintah secara nasional sampai dengan masalah yang menyangkut masing-masing peserta didik. Di antara kriteria keberhasilan pendidikan seperti yang diinginkan itu adalah relevansinya terhadap kebutuhan masyarakat dan pembangunan nasional, itu diterjemahkan dan dijabarkan dalam bentuk tujuan dan sasaran pendidikan agar dapat dijadikan standar atau tolak ukur untuk mengukur seberapa jauh usaha pendidikan itu berhasil.

Sebagai mana tujuan pendidikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia NO.20 tahun 2003 pasal 3 (2005:7) tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa: Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui 2 (dua) jalur yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberi keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan (UU RI No. 20 Tahun 2003). Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah.

Mengingat pentingnya mutu pendidikan, maka perlu kiranya untuk menyelidiki variabel-variabel yang berhubungan dan sejauh mana hubungan tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut. Karena kebanyakan orang tua percaya kegagalan anaknya disebabkan oleh kemampuan otaknya yang kurang, mereka belum menyadari bahwa masih banyak faktor lain yang ikut menentukan keberhasilan studi anak. Meskipun kita tidak dapat menyangkal bahwa otak yang cerdas merupakan faktor yang dominan dalam menentukan studi seseorang.

Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Sekolah menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang atau kondisi sosial ekonomi yang berbeda. Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dan dalam keluarga ini dapat ditanamkan sikap-sikap yang

dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak.

Saat sekarang ini biaya pendidikan sangat tinggi, hal tersebut mengakibatkan masyarakat khususnya keluarga yang kurang mampu sangat kesulitan untuk meningkatkan mutu pendidikan anak-anaknya. Akibat kurang-mampuan keluarga dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka tingkat kesejahteraan keluarga tersebut kurang baik. Dalam hal pendapatan orang tua, anak yang mempunyai orang tua yang berpendapatan tinggi biasanya akan memberikan dukungan dalam hal fasilitas dan dukungan dalam hal kesehariannya, sehingga mereka mampu berprestasi lebih baik daripada anak yang memiliki orang tua yang tingkat pendapatannya lebih rendah. Apabila penghasilan orang tua rendah secara material untuk menyediakan fasilitas pendukung pendidikan anak juga sangat rendah, maka pendidikan anak tergantung pada penghasilan orang tua.

Sebagaimana yang dimaksudkan dari penelitian ini peneliti melihat penghasilan sebulan dari orang tua siswa pada SMK Negeri 1 Galang, berlatar belakang sosiokultur pedesaan dan bahkan sekelompok orang pedesaan bersosiokultur perkotaan. Keadaan dengan penghasilan orang tua yang bervariasi dan heterogen seperti ini, menciptakan karakteristik tersendiri yang khas, dengan kondisi penghasilan orang tua seperti di atas menyebabkan prestasi belajar siswa pun beraneka ragam.

SMK Negeri 1 Galang adalah sebuah SMK Negeri yang terletak di Jl. Perkebunan Desa Timbang Deli Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. Dimana sebagian besar orang tua dari siswanya berada dalam kondisi sosial ekonomi menengah kebawah dan berdasarkan biodata siswa kelas XI yang peneliti lihat pada saat melaksanakan survei pendahuluan, meta pencahariannya sebagian PNS, Wiraswasta, Buruh Kebun dan lain sebagainya. Selain itu, berdasarkan arsip atau informasi dari bendahara SPP kelas XI, banyak

yang terlambat membayar SPP bahkan ada juga yang menunggak ataupun pembayaran SPP dilakukan saat menjelang ujian *mid* semester.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan bahwa prestasi belajar siswa juga masih dibawah rata-rata. Dilihat dari hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Galang hanya mencapai 60% yang tuntas dan 40% yang tidak tuntas dengan rata-rata ketuntasan minimal atau KKM yang ditentukan 70. Berdasarkan alasan di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul : **“Hubungan Penghasilan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Galang Tahun Ajaran 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah tingkat penghasilan orang tua siswa di SMK Negeri 1 Galang Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Galang Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Apakah terdapat hubungan penghasilan orang tua dengan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Galang Tahun Ajaran 2013/2014?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah pada:

1. Bagaimana penghasilan orang tua siswa SMK Negeri 1 Galang Tahun ajaran 2013/2014
2. Bagaimana prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Galang Tahun Ajaran 2013/2014

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka penulis memfokuskan masalah pada: “Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara penghasilan orang tua dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Galang Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat penghasilan orang tua siswa di SMK Negeri 1 Galang
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Galang
3. Untuk mengetahui hubungan antara penghasilan orang tua dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Galang Tahun Ajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti, Untuk menambah wawasan dan mengembangkan kemampuan penulis dalam bidang penelitian, terutama mengenai hubungan penghasilan orang tua dengan prestasi belajar siswa.
2. Bagi lembaga pendidik, Sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi orang tua dan guru dalam usaha membantu siswa meningkatkan prestasi belajarnya.
3. Bagi Unimed dan peneliti lanjutan, Sebagai bahan masukan bagi fakultas Ekonomi Unimed, khususnya mahasiswa prodi administrasi perkantoran mengenai Hubungan Prenghasilan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Galang Tahun Ajaran 2013/2014, dan sebagai sumber informasi bagi penelitian mahasiswa selanjutnya.